J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.1, Desember 2024

Pengaruh Penerapan Full Day School Terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada Siswa Jurusan IPS SMAN 1 Serui

Dian Aflia Permatasari[1], M. Ridwan Tikollah[2], Samsinar[3]
[1,2,3]Universitas Negeri Makassar
E-mail: dianaflia2002@gmail.com[1], m.ridwan.tikollah@unm.ac.id [2], samsinar77@unm. ac. id[3]

Article History:
Received: 26 November 2024
Revised: 12 Desember 2024
Accepted: 15 Desember 2024

Keywords: *Full Day School dan Hasil Belajar*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan full day school terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa IPS SMAN 1 Serui. Variabel penelitian ini adalah full day school sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS SMAN 1 Serui yang terdiri dari kelas IPS1, IPS2, IPS3, IPS4 dan IPS5 yang berjumlah 133 siswa, sedangkan sampel dari populasi ini diambil dengan menggunakan teknik area sampling yaitu mencari sampel secara acak pada kelas yang telah ditentukan untuk diambil representatif, penentuan jumlah populasi menggunakan rumus solvin, populasi yang ditemukan sebanyak 57 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase, uji instrumen dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 25 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana pada hasil belajar di peroleh Y=55,682 + 0,490X. Nilai koefisien regresi sebesar 0,490 yang berarti jika variabel full day school (X) dinaikkan satu satuan, maka variabel hasil belajar (Y) naik sebesar 0,490 satuan. Dari analisis koefisien determinasi (r2) full day school memiliki kontribusi sebesar 0,729 atau 72,9 persen. Artinya full day school memberikan kontribusi sebesar 72,9 persen terhadap hasil belajar sedangkan sisanya sebesar 27,1 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dengan bantuan SPSS 25 for windows diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000<0,05 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara full day school terhadap hasil belajar. Dengan demikian hipotesis yang diajukan adalah "Diduga Full Day School memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil*

belajar akuntansi pada siswa IPS SMAN 1 Serui".

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu cara dalam mengembangkan dan membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas akan memajukan bangsa dan tentunya memiliki kualitas pendidikan yang baik pula. Pendidikan adalah suatu proses untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan juga pengalaman peserta didik, dengan aspek-aspek yang diperoleh tersebut akan berkembang dalam diri peserta didik untuk diterapkan dan menjadi pedoman untuk menjalani kehidupan dalam membangun bangsa (Sumantri, 2019).

Nurkhasanah (2022) mengungkapkan bahwa salah satu indikator terjadinya kualitas pendidikan dapat dilihat dari adanya peningkatan potensi akademik yaitu hasil belajar siswa. Dari pernyataan tersebut masalah pendidikan dapat diatasi dengan meningkatkan potensi kualitas pendidikan dengan cara meningkatkan prestasi akademik, baik prestasi belajar maupun hasil belajar, masalah hasil belajar juga termasuk masalah yang tak kalah penting (Telaumbanua, 2022). Pada penelitian ini yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia memiliki pengalaman belajarnya (Sudjana, 2016). Hasil belajar dapat di ukur dengan 3 ranah yaitu kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik.

Sudjana (2019) Hasil belajar terbagi dalam tiga bentuk pengukuran yaitu ranah kognitif, ranah afektif ranah psikomotorik. yaitu:

1) Ranah Kognitif Penggolongan tujuan ranah kognitif, mengemukakan adanya 6 (enam) kelas/tingkat yakni : pengetahuan, pemahaman, penggunaan/penerapan,analisis, sintesis, evaluasi
2) Ranah afektif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi dan internalisasi.
3) Ranah psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Maka dari itu salah satu faktor pengukuran yang mempengaruhi hasil belajar adalah ranah afektif yang meliputi penilaian yang digunakan untuk mengukur sistem baru yang diterapkan Menteri Pendidikan di beberapa sekolah di Indonesia yaitu sistem *Full Day School.*

Suryani (2021) *Full Day School* adalah sekolah yang pelaksanaanya sehari penuh dengan proses pembelajarannya mulai dari pagi hingga sore. Untuk mencapai pendidikan yang di harapkan perlu diciptakan suatu sistem pendidikan yang kompeten. Salah satunya yaitu dengan mendirikan suatu sekolah yang didalamnya terdapat sistem pendidikan yang bermutu demi mencapai tujuan pendidikan.

Munculnya pendidikan dengan pembelajaran program *full day school* diharapkan menjadi alternatif yang dapat memenuhi tuntutan pendidikan di masa sekarang. Sedangkan menurut Setyawan dkk (2021) *full day school* merupakan sebuah terobosan Pendidikan yang sangat visioner yang dalam penerapannya dapat mengatasi berbagai masalah Pendidikan meliputi sisi afektif, kognitif, dan psikomotorik. Menurut Haslindah (2019) Adapun untuk mengukur *full day school* dengan indikator yaitu Kurikulum, Sarana dan prasarana, Kegiatan ekstrakurikuler, Pendidikan Kepribadian, dan Sumber Daya Manusia (SDM) & Pembiasaan kegiatan sehari-hari. Dari beberapa indikator yang telah disebutkan diduga *full day school* merupakan faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar.

SMAN 1 Serui merupakan Sekolah Standar Nasional (SSN) dengan Akreditas A yang ada di Serui. Sekolah ini terdiri dari dua jurusan yaitu IPA dan IPS yang menerapkan kurikulum 2013, berdasarkan observasi awal SMAN 1 Serui menerapakan *full day school* sejak bulan juli tahun ajaran baru 2023. Pada penelitian ini, penulis memilih SMAN 1 Serui sebagai lokasi penelitian, dikarenakan sebagai sekolah rujukan dan sekolah yang pertama kali menerapkan sistem *full day scholl* di Serui. Sistem yang telah diterapkan oleh SMAN 1 Serui 5 hari belajar yaitu senin sampai kamis masuk jam 07.00 – 15.15 dan hari jumat masuk jam 07.00-11.45. Berikut ini data awal mengenai hasil ulangan Tengah semester yang diperoleh dari siswa kelas XII jurusan ips SMAN 1 Serui dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ulangan Tengah Semester Siswa IPS Pada Mata

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata	
		Nilai Sebelum *Full Day School*	Nilai Setelah *Full Day School*
XII IPS 1	26	90	81
XII IPS 2	27	87	81

Sumber: SMAN 1 Serui

Pada tabel 1 di atas dapat dilihat terdapat penurunan nilai rata-rata UTS setelah penerapan *full day school.* Hal tersebut tidak sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Laeli (2017) bahwa "*full day school* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap siswa". Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2021) menyatakan bahwa" program *full day school* berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS siswa". Tidak hanya itu, penelitian yang dilakukan oleh Haslindah (2019) menyatakan bahwa" terdapat pengaruh signifikan antara *Full Day School* terhadap prestasi belajar PAI peserta didik".

LANDASAN TEORI

Pada dasarnya, hasil belajar berarti mencapai tujuan dan mewujudkannya. Tujuan pembelajaran yang ditetapkan membentuk tingkah laku keluaran hasil belajar. Dalam bukunya, Mulyono Abdurrahman mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki anak setelah melakukan kegiatan belajar, atau pencapaian tujuan pembelajaran.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia memiliki pengalaman belajarnya (Sudjana, 2016). Hasil belajar menurut Supardi (2015) tahap pencapaian aktual yang ditampilkan dalam bentuk perilaku yang meliputi aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik dan dapat dilihat dalam bentuk kebiasaan, sikap, dan penghargaan. Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa baik secara kongnitifi, afektif, dan psikomotorik yang dapat dilihat setelah mengikuti tes.

Full Day School adalah kebutuhan waktu yang diperlukan untuk mengantisipasi perkembangan sosial budaya sebagai akibat dari globalisasi informasi dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, *full day school* adalah kurikulum yang mencakup semua aspek kehidupan siswa, termasuk belajar, bermain, beribadah, makan, dan aktifitas lainnya, dalam suatu rangkaian sistem pendidikan dan pengajaran yang lebih lama dibandingkan sekolah formal lainnya, (Subagyo, 2022).

Menurut Wicaksono, (2017) mengatakan bahwa :

Full Day School adalah sekolah yang dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan

selama sehari penuh dari pagi hingga sore dengan sebagian waktunya digunakan untuk pelajaran yang suasananya informal, tidak kaku, menyenangkan bagi siswa dan membutuhkan kreatifitas dan inovasi dari guru.

Menurut Rais (2021)

Menjelaskan terkait pengertian *full day school* adalah suatu model sekolah umum yang didalamnya mengintegrasikan/memadukan sistem pembelajaran dan pengajaran Islam secara Intensif yakni dengan mengalokasikan tambahan waktu khusus bagi kegiatan keagamaan peserta didik. Pada umumnya jam tambahan waktu pembelajaran tersebut, waktunya diletakkan pada jam setelah istirahat sekolah untuk sholat Dzuhur sampai sholat Ashar, sehingga dapat disimpulkan terkait durasi kegiatan belajar mengajar sekolah model *full day school* ini secara umum masuk pukul 07.00 WIB dan pulang pada pukul 15.30 WIB.

Berdasarkan Uraian di atas, dapat di simpulkan bahwa *full day school* adalah sistem pembelajaran sepanjang hari, sistem pembelajaran yang diterapkan informal, tidak kaku, menyenangkan hati dan menanamakan nilai agama kepada siswa.

Menurut Idayanti (2018), tujuan program pembelajaran *full day school* adalah untuk memberikan dasar yang kuat untuk mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan melalui berbagai inovasi yang berguna dan praktis. Sekolah sehari-hari menggabungkan pengetahuan umum dengan pengetahuan agama. Dengan memaksimalkan perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik, model dikembangkan untuk mengintegrasikan pendidikan dan umum.

Menurut Bakar (2020:90),

Full Day School adalah model sekolah umum yang memadukan sistem pengajaran secara intensif yaitu dengan memberi tambahan waktu khusus untuk pendalaman pengetahuan siswa. *Full Day School* memberikan landasan yang kuat untuk belajar dalam segala aspek, yaitu perkembangan intelektual, fisik, sosial, dan emosional.

Tujuan utama *full day shool* juga adalah upaya untuk meningkatkan hasil belajar, iman dan akhlak siswa serta menanamkan nilai-nilai positif (Alimin, dkk 2021). Dengan adanya penerapan *full day school* sangat berpengaruh dengan hasil belajar yang mencakup 3 ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dkk (2018), Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh langsung dan tidak langsung program *Full Day School* dan gerakan literasi sekolah terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto* dengan menggunakan path *analysis*. Persamaan penelitian sebelumnya dan penelitian sekarang yaitu penggunaan variable *full day school (x)* sebagai variable independent dan hasil belajar(y) sebagai variable dependent. Persamaan lain menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumya menggunakan 4 variabel dan penelitian sekarang menggunakan 2 variabel, metode pengumpulan data pada penelitian sebelumnya menggunakan angket dan tes, sedangkan pada penelitian ini menggunakan wawancara, angket dan dokumentasi, objek penelitian sebelum yaitu siswa sekolah dasar swasta dengan jumlah 99 responden, sedangkan penelitian sekarang siswa menegah atas kelas XII IPS berjumlah 133 responden.

Penelitian yang dilakukan oleh Ningsih dan Hidayat (2022). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Dampak Pelaksanaan *Full Day School* Terhadap Perkembangan Sosial Anak di SDTQ Al-Abidin Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Populasi penelitian ini yaitu SDTQ Al-Abidin Surakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya dampak positif dan dampak negatif dari pelaksanaan *full day school* terhadap perkembangan sosial anak.

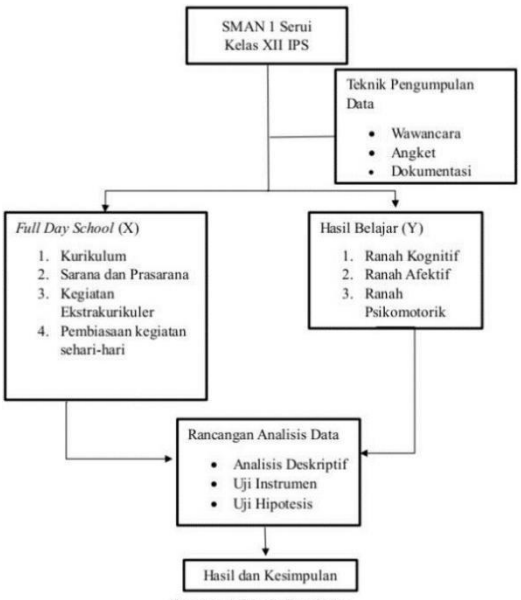
Penelitian yang dilakukan Ambarita dkk (2023), Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *full day school* terhadap sikap displin siswa SMA AL-Huda Pekanbaru. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, populasi penelitian ini adalah siswa SMA AL-Huda Pekanbaru dengan jumlah responden 41 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Dalam penelitian ini Langkah analisis data yaitu Uji Regresi Liniear Sederhana, Uji F, dan Uji R. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan *full day school* di SMA AL-Huda Pekanbaru berada pada tingkat yang Sangat Baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Siswa di kelas XII IPS1, XII IPS2, XII IPS3, XII IPS4 dan XII IPS5 SMAN 1 Serui adalah subjek penelitian sekaligus populasi. Wawancara, angket dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Dengan mempertimbangkan hasil pengamatan tentang *Full Day School* terhadap hasil belajar, responden mengisi lembar angket dengan dokumentasi. Untuk menganalisis data, digunakan analisis deskriptif presentase, uji instrumen, dan uji hipotesis. Desain penelitian digambarkan dalam tabel berikut, yang menjelaskan bagaimana data dikumpulkan di SMAN 1 Serui. Selanjutnya, data diproses dan dianalisis sesuai dengan indikator masing-masing variabel untuk menghasilkan kesimpulan dan hasil.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2019:127). Teknik yang digunakan adalah area *sampling*, *area sampling* merupakan teknik pengumpulan sampel secara acak yang dipilih berdasarkan wilayah-wilayah, yaitu dilakukan dengan cara mengambil wakil dari setiap wilayah yang terdapat dalam populasi (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016:78) . Pengumpulan sampel pada penelitian ini adalah *Probability sampling* dengan memakai jenis penelitian *simple random sampling.* Untuk menentukan sampel, penelitian menggunakan rumus solvin.

Adapun gambaran desain penelitian yang disajikan dalam bentuk skema pada gambar 2 berikut:



Gambar 2 Desain Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Responden

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019:126). Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII IPS1, XII IPS2, XII IPS3, XII IPS4 dan XII IPS5 yang telah mengikuti mata pelajaran ekonomi pada kelas XI dan kelas XI mata Pelajaran Akuntansi Dasar.

Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas XII IPS SMA N1 Serui

Kelas	Jumlah Siswa
XII IPS1	26 Siswa
XII IPS2	27 Siswa
XII IPS3	28 Siswa
XII IPS4	25 Siswa
XII IPS5	27 Siswa
Jumlah Populasi	133 Siswa

Sumber UPT SMAN 1 Serui

Full Day School

Berdasarkan hasil penyebaran kusioner mengenai indikator *full day school*, dapat disajikan data dalam bentuk presentase jumlah skor seluruh jawaban responden yang diperoleh dari empat indikator yang termuat dalam tabel 3.

Tabel 3. Hasil Angket Terhadap Indikator full day school

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)
1	Kurikulum	962	1140	84,39
2	Sarana dan Prasarana	777	855	90,88
3	Ekstrakulikuler	960	1140	84,21
4	Pembiasaan Sehari-hari	1029	1140	90,26
	Jumlah	3728	4275	87,44

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner (2024)

Berdasarkan pada tabel 3, dapat dilihat persentase variabel *full day school* menujukkan persentase skor aktual 87,44 persen masuk kategori tinggi**.**

Hasil Belajar

Data yang digunakan dalam variabel hasil belajar (Y) adalah data hasil belajar siswa berupa nilai ulangan tengah semster (UTS) mata Pelajaran Akuntansi sebelum diterapkan *Full Day School* kelas XI dan nilai UTS mata Pelajaran Akuntansi kelas XII setelah diterapkanny *Full Day School* di SMAN 1 Serui dengan jumlah responden 57 siswa sebagai sampel dalam penelitian ini. Untuk memudahkan pengaplikasian hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 16 berikut:

Tabel 4. **Nilai Sebelum *Full Day School***

Interval	Ranah						Nilai Akhir	
	Kognitif		Afektif		Psikomotorik			
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
92 – 100	2	3,51%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%

83 – 91	38	66,67%	24	42,11%	17	29,82 %	27	47,37%
75 – 82	17	29,82%	33	57,89%	40	70,18 %	30	52,63%
<74	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
Jumlah	**57**	**100%**	**57**	**100%**	**57**	**100%**	**57**	**100%**

Sumber: Olah Data (2024)

Berdasarkan tabel 4 dengan jumlah respoden 57 diketahui bahwa nilai rata-rata sebelum diterapkannya *full day school* dengan nilai akhir yang memiliki frekuensi terbanyak ada pada interval 75-82 sebanyak 30 orang atau 52,63%, frekuensi terbanyak dari ketiga ranah terdapat pada ranah psikomotorik yaitu pada interval 75-82 sebanyak 40 orang atau 70,18 persen, dan frekuensi terendah pada ranah afektif yaitu interval 92-100 sebanyak dua orang atau 3, 51%.

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa pada ranah kognitif siswa yang mendapatkan nilai dari interval 92-100 sebanyak 2 orang atau 3,51 persen, nilai dari interval 83-91 sebanyak 38 orang atau 66,67 persen, nilai dari interval 75-82 sebanyak 17 orang atau 29,82 persen. Pada Ranah afektif siswa yang mendapatkan nilai dari interval 83-91 sebanyak 24 orang atau 42,11 persen, nilai dari interval 75-82 sebanyak 33 orang atau 57,89 persen. Pada Ranah psikomotorik siswa yang mendapatkan nilai dari interval 83-91 sebanyak 17 orang atau 29,82 persen, nilai dari interval 75-82 sebanyak 40 orang atau 70,18 persen. Dan nilai akhir siswa yang mendapatkan nilai dari interval 83-91 sebanyak 27 orang atau 47,37 persen, nilai dari interval 75-82 sebanyak 30 orang atau 52,63 persen.

Tabel 5. **Nilai Setelah *Full Day School***

Interval	**Ranah**						**Nilai Akhir**	
	Kognitif		**Afektif**		**Psikomotorik**			
	Frekuensi	**Persentase**	**Frekuensi**	**Persentase**	**Frekuensi**	**Persentase**	**Frekuensi**	**Persentase**
92 – 100	11	19,30%	3	5,26%	2	3,51%	3	5,26%
83 – 91	46	80,70%	46	80,70%	46	80,70 %	52	91,23%
75 – 82	0	0,00%	8	14,04%	9	15,79 %	2	3,51%
<74	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
Jumlah	**57**	**100%**	**57**	**100%**	**57**	**100%**	**57**	**100%**

Sumber: Olah Data (2024)

Berdasarkan tabel 5 dengan jumlah respoden 57 diketahui bahwa nilai rata-rata setelah diterapkannya *full day school* dengan nilai akhir yang memiliki frekuensi terbanyak ada pada interval 83-91 sebanyak 52 orang atau 91,23%, frekuensi terbanyak dari ketiga ranah terdapat pada interval 83-91 sebanyak 46 orang atau 80,70 persen.

Berdasarkan pada tabel 5 dengan jumlah respoden 57 diketahui bahwa pada ranah kognitif siswa yang mendapatkan nilai dari interval 92-100 sebanyak 11 orang atau 19,30 persen, nilai dari interval 83-91 sebanyak 46 orang atau 80,70 persen. Pada Ranah afektif siswa yang mendapatkan nilai dari interval 92-100 sebanyak 3 orang atau 5,26 persen, siswa

yang mendapatkan nilai dari interval 83-91 sebanyak 46 orang atau 80,70 persen, nilai dari interval 75-82 sebanyak 8 orang atau 14,04 persen. Ranah psikomotorik siswa yang mendapatkan nilai dari interval 92-100 sebanyak 2 orang atau 3,51 persen, siswa yang mendapatkan nilai dari interval 83-91 sebanyak 46 orang atau 80,70 persen, nilai dari interval 75-82 sebanyak 9 orang atau 15,79 persen. Dan nilai akhir siswa yang mendapatkan nilai dari interval 92-100 sebanyak 3 orang atau 5,26 persen, siswa yang mendapatkan nilai dari interval 83-91 sebanyak 52 orang atau 91,23 persen, nilai dari interval 75-82 sebanyak 2 orang atau 3,51 persen. Dari ketiga ranah tersebut yang paling besar pengaruhnya yaitu ranah kognitif dan yang paling rendah yaitu ranah afektif

Tabel 6. **Peningkatan Setelah *Full Day School***

Keterangan	**Ranah Kognitif**		**Ranah Afektif**		**Psikomotorik**		**Nilai Akhir**	
	Frekuensi	**Persentasi**	**Frekuensi**	**Persentasi**	**Frekuensi**	**Persentasi**	**Frekuensi**	**Persentasi**
Naik	49	85,96%	42	73,68%	46	80,70%	48	84,21%
Tetap	3	5,26%	9	15,79%	4	7,02%	9	15,79%
Turun	5	8,77%	6	10,53%	7	12,28%	0	0,00%
Jumlah	**57**	**100,00 %**	**57**	**100,00 %**	**57**	**100,00 %**	**57**	**100,00 %**

Sumber: Olah Data (2024)

Pada tabel 6 Dapat dilihat bahwa jumlah siswa pada ke tiga ranah yaitu ranah kognitif sebanyak 49 siswa atau 85,96 persen meningkat, 5 siswa atau 8,77 persen menurun dan 3 siswa atau 5,26 persen tetap, ranah afektif sebanyak 42 siswa atau 73,68 persen meningkat, 6 atau 10, 53 persen siswa menurun, dan 9 siswa atau 15,79 persen tetap, dan ranah psikomotorik sebanyak 46 siswa meningkat, 4 siswa yang menurun dan 7 siswa tetap. Pada nilai akhir, 48 siswa atau 80,70 persen meningkat, dan 9 siswa yang tetap. Pada lampiran 5 dapat dilihat bahwasanya Pengaruh penerapan *full day school* terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa IPS SMAN 1 Serui yang memiliki pengaruh terbesar rata-rata yaitu, ranah kognitif sebesar 6,32 persen sebanyak 49 siswa, ranah psikomotorik sebesar 5,76 persen sebanyak 48 siswa dan paling terendah yaitu ranah afektif sebesar 4,99 persen yaitu 42 siswa.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur validitas atau validitas setiap item pertanyaan pada suatu instrumen. Untuk memeriksa keabsahan unsur-unsur pernyataan pada hasil pasca analisis, periksa nilai rhitung > rtabel. Data r tabel diperoleh dalam tabel R statistik dengan tingkat signifikansi 5% dan nilai 0,256. Hasil pengujian validitas instrumen variabel *full day school* (X) dengan menggunakan 15 item pernyataan disajikan pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar

Item Pernyataan	**Validitas**		**Kesimpulan**
	r hitung	**r table**	
1	0,537	0,256	Valid
2	0,386	0,256	Valid

3	0,430	0,256	Valid
4	0,350	0,256	Valid
5	0,720	0,256	Valid
6	0,739	0,256	Valid
7	0,494	0,256	Valid
8	0,636	0,256	Valid
9	0,395	0,256	Valid
10	0,351	0,256	Valid
11	0,393	0,256	Valid
12	0,677	0,256	Valid
13	0,758	0,256	Valid
14	0,613	0,256	Valid
15	0,522	0,256	Valid

Sumber: Hasil Olah Data dari (2024)

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel *full day school*(X) mempunyai nilai r hitung 0,350 sampai dengan 0,758. Hal ini berarti nilai r hitung seluruh pernyataan dalam soal lebih besar dari pada r tabel 0,256. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh komponen pernyataan yang diajukan yang terdiri 15 komponen pernyataan pada instrumen dinyatakan " valid".

Uji Reliabilitas

Uji Pengujian reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengukur konsistensi tanggapan seseorang terhadap sub pernyataan dalam suatu kuesioner. Dalam penelitian ini uji reliabilitas instrumen variabel kualitas pembelajaran dilakukan dengan menggunakan teknik *cronbach's alpha* dan berjumlah 57 siswa yang berpartisipasi sebagai responden. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60. Tabel hasil uji reliabilitas peralatan dapat dilihat pada Tabel 8 dibawah ini.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen *full day school*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,831	15

Sumber : olah data menggunakan SPSS

Hasil uji reliabilitas instrumen berdasarkan Tabel 8 menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berbagai pada variable *full days school* telah reliabel karena nilai Cronbach's alpha menunjukkan 0,831 lebih besar dari 0,60. Dapat disimpulkan bahwa instrument variabel *full day school* yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini tergolong "reliable".

Berdasarkan hasil uji instrumen validitas dan uji reliabilitas yang dilakukan terhadap variabel *full days school* (X), dapat diambil kesimpulan sebagai berikut dari Tabel 9

Tabel 9 Rekapitulasi Hasil Uji Instrumen

Keterangan	Validitas			Realibilitas		
	r hitung	r tabel	Ket.	Cronbach'sAlpa	Standar	Ket.

Instrumen soal	0,350 s.d 0,758	0,26	Valid	0,831	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data (2024)

Berdasarkan table 9 dapat disimpulkan bahwa instrument *full day school* dalam penelitian ini layak digunakan dan layak untuk diuji lebih lanjut.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh variable bebas dan variable terikat. Variable bebas dalam penelitian ini adalah *full day school* dan variable terikat adalah hasil belajar. Hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan *SPSS 25 For Windows* dapat dilihat pada table 10 berikut:

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linaer Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55,682	2,636		21,126	,000
	X_TOTAL	,490	,040	,845	12,168	,000

a. Dependent Variable: HASIL_BELAJAR

Sumber : olah data menggunakan SPSS 27

Berdasarkan table 10 menunjukkan bahwa model persamaan regresi liner

$$Y = 79{,}782 + 0{,}090X$$

Berdasarkan model persamaan yang diperoleh, diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 55,682. Hal ini berarti bahwa jika variable kualitas pembelajaran nilainnya nol, maka variable hasil belajar siswa sebesar 55,682 satuan. Nilai koefisien regresi sebesar 0,490. Hal ini berarti bahwa jika variable kuaitas pembelajaran mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka variable hasil belajar meningkat 0,490 satuan.

Uji-t

Uji-t digunakan untuk mengalami mengetahui seberapa jauh pengaruh variable bebas (kualitas pembelajaran) terhadap variable terikat (hasil belajar). Cara menganalisis uji-t adalah membandingkan nilai signifikan < 0,05 (α = 5%) dan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel termasuk nilai koefisiennya untuk menentukan pengaruh variabel bebas secara positif atau negatif terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji-t menggunakan *spss 25 for windows* dapat dilihat pada tabel 11 berikut:

Tabel 11. Hasil Uji-t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55,682	2,636		21,126	,000
	X_TOTAL	,490	,040	,854	12,168	,000

a. Dependent Variable: HASIL_BELAJAR

Sumber : olah data menggunakan SPSS 27

Berdasarkan Tabel 11 dapat dijelaskan bahwa nilai uji t yang diperoleh signifikan pada 0,000. Nilai tersebut menunjukkan tingkat signifikansi kurang dari 5% (α = 0,05) yang berarti variabel *full day school* berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi pada Kelas XII IPS SMAN 1 Serui. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian bahwa dinyatakan "diterima".

Koefisien Determinan

Koefisien determinasi (KD) digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel *full day school* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi kelas XII IPS mata pelajaran Akuntansi di SMAN 1 Serui. Berikut hasil uji koefisien determinasi *SPSS 25 for Windows* yang ditunjukkan pada Tabel 12 berikut ini:

Tabel 12. Hasil Analisis Uji Koefisien Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,854[a]	,729	,724	1,473

a. Predictors: (Constant), X_TOTAL

Sumber : olah data menggunakan SPSS 27

Berdasarkan tabel 12 diperoleh hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,729 persen. Hal ini berarti *full day school* memiliki kontribusi hasil belajar siswa sebesar 72,9 persen sedangkan sisannya sebesar 27,1 persen dipengaruh oleh faktor lain.

Pembahasan

Full day school mempunyai peran penting dalam proses belajar mengajar, karena *full day school* yang baik baik akan meningkatkan hasil belajar siswa. *Full day school* akan tercapai secara maksimal apabila semua komponen dari *full day school* sudah disajikan dengan baik. Komponen dari *full day school* antara lain, kurikulum, sarana dan prasarana,kegiatan ekstrakulikuler dan pembiasaan sehari-hari.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase variabel *full day school* diperoleh rata-rata 87,44 dan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Adapun indikator dari variabel tersebut dengan skor aktual yaitu:

1) kurikulum sebesar 84,39 persen,
2) sarana dan prasarana sebesar 90,88 persen,
3) ekstrakulikuler sebesar 84,21 persen,
4) Pembiasaan sehari-hari sebesar 90,26 persen.

Adapun indikator yang paling tinggi tingkat persentasenya yaitu sarana dan prasarana sebesar 90,88 persen dan paling rendah tingkatannya adalah indikator ekstrakulikuler sebesar 84,21 persen. Meskipun demikian, variabel *full day school* memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi kelas XII IPS SMAN 1 Serui .

Berdasarkan hasil analisis deskriptif presentase hasil belajar dengan jumlah 57 siswa di ketahui bahwa ranah kognitif sebanyak 49 siswa atau 85,96 persen meningkat, 5 siswa atau 8,77 persen menurun dan 3 siswa atau 5,26 persen tetap, ranah afektif sebanyak 42 siswa atau 73,68 persen meningkat, 6 atau 10, 53 persen siswa menurun, dan 9 siswa atau 15,79 persen tetap, dan ranah psikomotorik sebanyak 46 siswa meningkat, 4 siswa yang menurun dan 7 siswa tetap. Pada nilai akhir, 48 siswa atau 80,70 persen meningkat, dan 9 siswa yang tetap.

Rata-rata nilai hasil belajar siswa diperoleh sebesar 87,44 persen berada pada interval

83≤B≤91 dengan kategori baik dengan standar deviasi sebesar 2,805. Dengan nilai tertinggi 92 dan nilai terendah sebesar 80. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh siswa telah mencapai nilai KKM yang telah di tentukan.

Berdasarkan model persamaan yang diperoleh, diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 55,682. Hal ini berarti bahwa jika variable *full day school* nilainnya 0, maka variable hasil belajar siswa sebesar 55,682 satuan. Nilai koefisien regresi sebesar 0,490. Hal ini berarti bahwa jika variable *full day scholl* mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka hasil belajar meningkat sebesar 0,490 satuan.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana pada hasil belajar di peroleh Y=55,682 + 0,490X. nilai koefisien regresi sebesar 0,490X, hal ini berarti bahwa jika variable *full day school*

(X) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka variable hasil belajar (Y) meningkat sebesar 0,490X satuan

Berdasarkan hasil uji-t pada variable hasil belajar diperoleh nilai signifikan sebesar sebesar 0.000<0,05 yang berarti bahwa variabel pada mata pelajaran akuntansi kelas XII IPS SMAN 1 Serui.

Sementara hasil analisis koefisien determinasi (r^2) *full day school* memiliki kontribusi sebesar 0,729 atau 72,9 persen. Hal ini berarti *full day school* memiliki kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 72,9 persen sedangkan sisanya sebesar 27,1 persen dipengaruh oleh faktor lain. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Aprilia (2019) dengan judul penelitian " pengaruh pendidikan *full day school* terhadap moral keagamaan dan hasil belajar siswa sekolah menengah pertama islam terpadu darul fikri bengkulu utara". Hasil penelitian ini adalah *full day school* berpengaruh langsung terhadap hasil belajar siswa sebesar 59,7 persen.

Full day school merupakan salah satu yang memperngaruh hasil belajar. *Full day school* dapat mempengaruhi hasil belajar dari kurikulum, sarana dan prasarana, kegiatan ekstrakulikuler, dan pembiasaan sehari-hari. Menurut Setyawan dkk (2021) "*full day school* merupakan sebuah terobosan Pendidikan yang sangat visioner yang dalam penerapannya dapat mengatasi berbagai masalah Pendidikan meliputi sisi afektif, kognitif, dan psikomotorik". Menurut Haslindah (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa" terdapat pengaruh signifikan antara Full Day School terhadap prestasi belajar PAI peserta didik".

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *full day school* berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu, *full day school* harus diperhatikan dengan seksama karena merupakan salah satu faktor penunjang peningkatan hasil belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang pembelajaran akuntansi siswa IPS SMAN 1 Serui, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dilakukan evaluasi mengenai *full day school*. Untuk studi IPS SMAN 1 Serui memperoleh persentase rata-rata sebesar 87,44 persen dan termasuk dalam kategori sangat tinggi.
2. Berdasarkan analisis deskriptif, hasil hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XII IPS SMAN 1 Serui ditemukan persentase rata-rata sebesar 87,67 persen kategori hasil belajar sangat tinggi. Serta tidak ada siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM yang telah ditentukan.

3. Berdasarkan hasil analisis uji-t, *full day school* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS SMAN 1 Serui

DAFTAR REFERENSI

Alimni, A., Amin, A., & Faaris, M. (2021). Pengaruh sistem *Full Day School* terhadap pembentukan karakter toleransi di MI PLUS Nur Rahman Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan" EDUKASIA MULTIKULTURA*, *3*(1), 52-64.

Haslindah, H. (2019). *Pengaruh Full Day School Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik Di SDIT Al-Fahmi Palu* (Doctoral dissertation, IAIN Palu).

Kurniawan, Agung Widhi, & Puspitaningtyas, Zarah. (2016). Metode Penelitian kuantitatif.

Yogyakarta: Pandiva Buku

Ningsih, P. O., & Hidayat, M. T. (2022). Dampak Pelaksanaan *Full Day School* terhadap Perkembangan Sosial Anak di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(3), 4582-4590.

Nurkhasanah, S. (2022). *Pengaruh Program Full Day School terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Mts Negeri 2 Jember* (Doctoral dissertation, UIN KHAS JEMBER).

RAIS, R. (2022). Upaya Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui Program *Full Day School* Di Sdit Al-Muslimin Kota Tasikmalaya.

Setyawan, F., Fauzi, I., Fatwa, B., Zaini, H. A., & Jannah, N. M. (2021). Analisis Kebijakan Pendidikan *Full Day School* di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, *30*(3),369-376.

Subagyo, N. I. M. (2022). *Manajemen Kurikulum Full Day School Untuk Mewujudkan Karakter Peserta Didik Di Mi Ma'arif Nu 1 Kajongan Purbalingga* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen).

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alfabeta..

Sumantri, B. A. (2019). Pengembangan Kurikulum di Indonesia Menghadapi Tuntutan Kompetensi Abad 21. *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, *13*(2), 146-167.

Supardi. 2015. Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, Psikomotorik. Jakarta: Rajawali Pers.

Suryani, H. (2021). *Pengaruh Program Full Day School Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Di Smp Negeri 6 Bengkulu Tengah* (Doctoraldissertation, IAIN Bengkulu).

Wahyuni, P. D., Djatmika, E. T., & As'ari, A. R. (2018). Pengaruh *Full Day School* dan Gerakan Literasi Sekolah terhadap Hasil Belajar dengan Mediasi Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, *3*(5),679-684.

Wicaksono, A. G. (2017). Fenomena *Full Day School* dalam sistem pendidikan Indonesia. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, *1*(1), 10-18.